

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 2 Sumbergempol dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam menetapkan suatu kebijakan dilakukan secara bersama dalam suatu forum rapat guru yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Pada saat itulah kebijakan direncanakan untuk diprogramkan, yang kemudian di evaluasi. Untuk kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam itu di antaranya untuk proses KBM bapak dan ibu guru di setiap awal semester di minta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran lengkap, disiplin dalam masuk jam mengajar sesuai dengan jadwal yang ada, diperkenankan izin apabila keadaan darurat. Tertib dalam mengajar masuk kelas tepat pada waktunya, dapat menjadi teladan, salah satunya adalah dengan cara berpenampilan yang baik, menghormati (mengerti sifat dan karakter anak), dan merencanakan pembelajaran dengan baik.

2. Strategi kepala sekolah SMP Negeri 2 Sumbergempol dalam membimbing dan mengarahkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai strategi agar tugas

kepemimpinannya berjalan dengan baik, adapun strategi-strategi yang dilakukan kepala sekolah adalah sebagai berikut: 1) Di ikutkan diklat, pelatihan dan seminar: hal ini dimaksudkan agar guru mampu merespon perubahan dan tuntutan perkembangan IPTEK dan kemajuan kemasyarakatan, termasuk perubahan sistem pendidikan dan pembelajaran secara mikro, 2) Supervisi: kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran, 3) Kedisiplinan

3. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Sumbergempol dalam memotivasi Guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditimbulkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengemabangan pusat sumber belajar (PSB). Adapun strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan motivasi adalah sebagai berikut: a) Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, b) Dorongan, c) Disiplin

B. Saran-saran

1. Bagi institusi SMP Negeri 2 Sumbergempol, hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dan hendaknya upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar peserta didik dipertahankan serta ditingkatkan lagi mengenai eksistensi penerapannya yang berkaitan dengan pembinaan dan pengarahan.
2. Bagi guru, hendaknya guru SMP Negeri 2 Sumbergempol dapat meningkatkan profesionalisme dalam mengajar siswa untuk menunjang dan mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik dari waktu ke waktu agar dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi lembaga.
3. Bagi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, perlu kiranya melakukan pelatihan mengelola pembelajaran bagi mahasiswa FTIK khususnya. Supaya kemampuan mahasiswa dalam mengajar lebih baik lagi dan telah siap untuk terjun ke masyarakat.
4. Bagi peneliti berikutnya, untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau mungkin bisa membandingkan dengan lokasi lain. Dan penelitian ini cukup sebagai wacana untuk melaksanakan penelitian berikutnya.